

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Mengacu pada tujuan penelitian dan berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Karakteristik responden

Dalam penelitian ini peneliti tidak mencari hubungan antara karakteristik responden dengan topik yang diteliti, dalam hal ini karakteristik responden hanya mengetahui nilai rata-rata pada karakteristik responden.

2. Faktor personal

a. Pengetahuan pada uji one simple t test memiliki hubungan bermakna terhadap budaya keselamatan pasien dimana nilai p value 0,000, sedangkan pengetahuan pada uji regresi linier berganda mempunyai hasil pengetahuan tidak mempengaruhi budaya keselamatan pasien di RSUD Islam Cawas Klaten dimana hasil p value 0,569 dimana angka tersebut $> 0,05$

b. Sikap pada uji one simple t test memiliki hubungan bermakna terhadap budaya keselamatan pasien dimana nilai p value 0,000, sedangkan pengetahuan pada uji regresi linier berganda mempunyai hasil sikap tidak mempengaruhi budaya keselamatan pasien di RSUD Islam Cawas Klaten dimana hasil p value 0,10 dimana angka tersebut $> 0,05$

c. Motivasi pada uji one simple t test memiliki hubungan bermakna terhadap budaya keselamatan pasien dimana nilai p value 0,000, sedangkan pengetahuan pada uji regresi linier berganda mempunyai hasil motivasi tidak mempengaruhi budaya keselamatan pasien di RSUD Islam Cawas Klaten dimana hasil p value 0,268 dimana angka tersebut $> 0,05$

d. Kompetensi pada uji one simple t test memiliki hubungan bermakna terhadap budaya keselamatan pasien dimana nilai p value 0,000, sedangkan pengetahuan pada uji regresi linier berganda mempunyai hasil kompetensi tidak mempengaruhi budaya keselamatan pasien di RSUD Islam Cawas Klaten dimana hasil p value 0,719 dimana angka tersebut $> 0,05$

3. Faktor perilaku organisasi

- a. Kepemimpinan pada uji one simple t test memiliki hubungan bermakna terhadap budaya keselamatan pasien dimana nilai p value 0,000, sedangkan pengetahuan pada uji regresi linier berganda mempunyai hasil kepemimpinan tidak mempengaruhi budaya keselamatan pasien di RSUD Islam Cawas Klaten dimana hasil p value 0,60 dimana angka tersebut $> 0,05$
- b. Komunikasi pada uji one simple t test memiliki hubungan bermakna terhadap budaya keselamatan pasien dimana nilai p value 0,000, sedangkan pengetahuan pada uji regresi linier berganda mempunyai hasil komunikasi tidak mempengaruhi budaya keselamatan pasien di RSUD Islam Cawas Klaten dimana hasil p value 0,343 dimana angka tersebut $> 0,05$
- c. Kewaspadaan situasi pada uji one simple t test memiliki hubungan bermakna terhadap budaya keselamatan pasien dimana nilai p value 0,000, sedangkan pengetahuan pada uji regresi linier berganda mempunyai hasil kewaspadaan situasi tidak mempengaruhi budaya keselamatan pasien di RSUD Islam Cawas Klaten dimana hasil p value 0,283 dimana angka tersebut $> 0,05$
- d. Stress pada uji one simple t test memiliki hubungan bermakna terhadap budaya keselamatan pasien dimana nilai p value 0,000, sedangkan pengetahuan pada uji regresi linier berganda mempunyai hasil stress tidak mempengaruhi budaya keselamatan pasien di RSUD Islam Cawas Klaten dimana hasil p value 0,257 dimana angka tersebut $> 0,05$
- e. Kerjasama tim pada uji one simple t test memiliki hubungan bermakna terhadap budaya keselamatan pasien dimana nilai p value 0,000, sedangkan pengetahuan pada uji regresi linier berganda mempunyai hasil kerjasama tim tidak mempengaruhi budaya keselamatan pasien di RSUD Islam Cawas Klaten dimana hasil p value 0,583 dimana angka tersebut $> 0,05$
- f. Kelelahan pada uji one simple t test memiliki hubungan bermakna terhadap budaya keselamatan pasien dimana nilai p value 0,000, sedangkan pengetahuan pada uji regresi linier berganda mempunyai hasil kelelahan tidak mempengaruhi budaya keselamatan pasien di RSUD Islam Cawas Klaten dimana hasil p value 0,191 dimana angka tersebut $> 0,05$

- g. Kepemimpinan tim pada uji one simple t test memiliki hubungan bermakna terhadap budaya keselamatan pasien dimana nilai p value 0,000, sedangkan pengetahuan pada uji regresi linier berganda mempunyai hasil kepemimpinan tim tidak mempengaruhi budaya keselamatan pasien di RSUD Islam Cawas Klaten dimana hasil p value 0,885 dimana angka tersebut $> 0,05$
 - h. Pengambilan keputusan pada uji one simple t test memiliki hubungan bermakna terhadap budaya keselamatan pasien dimana nilai p value 0,000, sedangkan pengetahuan pada uji regresi linier berganda mempunyai hasil pengambilan keputusan tidak mempengaruhi budaya keselamatan pasien di RSUD Islam Cawas Klaten dimana hasil p value 0,581 dimana angka tersebut $> 0,05$
4. Dari hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda nilai p value variabel bebas semua $> 0,05$. Sedangkan nilai variabel pada uji regresi linier berganda adalah variabel sikap dimana nilai beta 0,427 yang mempunyai arti sikap merupakan faktor yang paling dominan diantara faktor-faktor yang lain.

B. Saran

Hasil kesimpulan penelitian menghasilkan beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. RSUD Islam Cawas Klaten

Meningkatkan budaya keselamatan pasien dengan tetap melakukan monitoring terkait sasaran keselamatan pasien, laporan insiden, melakukan sosialisasi rutin terkait insiden keselamatan pasien dan pelatihan terkait pelayanan yang aman baik internal maupun external di RSUD Islam Cawas Klaten.

2. Ilmu Keperawatan

Memberikan mata ajar keselamatan pasien dengan tujuan mahasiswa yang akan menjalani program praktek lapangan memiliki gambaran tentang keselamatan pasien dan tetap menjaga mutu rumah sakit dan instansi pendidikan,

3. Perawat

Perawat dalam melakukan asuhan keperawatan selalu berpegang kepada keselamatan pasien. Perawat harus selalu memperhatikan kebijakan, panduan dan standar prosedur operasional dalam melakukan tugas untuk pelayanan yang aman.

4. Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya agar dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Penelitian selanjutnya diharapkan memberikan jawaban dari penelitian ini tentang faktor yang paling dominan terhadap budaya keselamatan pasien dengan menambah jumlah responden agar mendapatkan hasil yang maksimal.